

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono, (2017:2) metode penelitian merupakan ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono, (2017:8) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis data yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala sesuai apa adanya dengan fakta dilapangan saat penelitian tersebut dilakukan. Jadi tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis , faktual, akurat sesuai dengan fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Arikunto, 2005).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. (Arikunto, 2000: 326) .Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Langkah langkah penelitian dimulai dengan, mengadopsi angket dari jurnal internasional, menguji kembali validitas dan reabilitas angket kepada 50 responden, setelah angket sudah dapat digunakan lalu membuat surat penelitian, kemudian pemilihan sample akan dipilih secara acak dan akan dikenai angket terkait persepsi tanggung jawab pribadi dan sosial lalu angket akan diolah secara kuantitatif melalui statistik sederhana, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi pearson dan uji multiple korelasi.

Fadilah Khairunisa, 2022

HUBUNGAN PERSEPSI TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI INTRINSIK SISWA KELAS XI DALAM PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1 CIKAMPEK

3.2 Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2019:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang akan dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (KA 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa kelas XI

SMAN 1 CIKAMPEK	Jumlah Siswa
XI IPA 1	35
XI IPA 2	36
XI IPA 3	35
XI IPA 4	35
XI IPA 5	35
XI IPA 6	36
XI IPA 7	35
XI IPS 1	35
XI IPS 2	33
XI IPS 3	35
XI IPS 4	35
JUMLAH	385

2. Sample

Menurut Sugiyono, (2019:80) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa Sampel adalah perwakilan dari populasi.

Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (RB., 1896)

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik simple random sampling atau biasa disingkat random sampling merupakan teknik pengambilan sample dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sample. (Meng, 2013).

Penghitungan sample berdasarkan rumus Slovin

$$N = 385$$

$$D = 5\% = 0,05$$

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{385}{1+(385 \times (0,05^2))} = \frac{385}{1+(385 \times 0,0025)}$$
$$= \frac{385}{1+0,9625} = \frac{385}{1,9625} = 196,178 \text{ dibulatkan } 196 \text{ Sample.}$$

Pengambilan data dengan metode *Simple Random Sampling*

Menggunakan rumus **=RAND** Ms.Excel

Tabel 3.2
Sample

SMAN 1 CIKAMPEK	Sample
XI IPA 1	20
XI IPA 2	17
XI IPA 3	13
XI IPA 4	19
XI IPA 5	20

Fadilah Khairunisa, 2022

HUBUNGAN PERSEPSI TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI INTRINSIK SISWA KELAS XI DALAM PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1 CIKAMPEK

XI IPA 6	15
XI IPA 7	23
XI IPS 1	19
XI IPS 2	18
XI IPS 3	16
XI IPS 4	16
JUMLAH	196

3. Instrumen Penelitian

1) Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018:224) Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karna tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Maka dari itu peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan untum mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data menggunakan angket akan lebih efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018:124).

Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Berdasarkan pendapat Sugiyono, (2009:93) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Tidak setuju, tidak Setuju, Cukup tidak Setuju, Cukup Setuju , Setuju dan

Fadilah Khairunisa, 2022

HUBUNGAN PERSEPSI TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI INTRINSIK SISWA KELAS XI DALAM PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1 CIKAMPEK

Sangat setuju. Skala likert yang digunakan yaitu skala likert 6 poin. Dalam penelitian R Chomeya (2010) di bidang psikologi menunjukkan bahwa skala likert 6 poin lebih menghasilkan reabilitas yang tinggi dibandingkan skala likert 5 poin. Skala likert 6 poin memiliki validitas yang lebih tinggi daripada skala likert 4 poin. (Chang, 1994)

Instrumen angket dalam penelitian ini mengadopsi dari jurnal yang berjudul *Measuring Students' Perceptions of Personal and Social Responsibility and the Relationship to Intrinsic Motivation in Urban Physical Educatio* yang ditulis oleh Weidong Li dkk. Yaitu angket PSRQ (Personal and Social Responsibility Questionnaire) untuk menguji hubungan antara persepsi tanggung jawab pribadi dan sosial dan angket Behavioral Regulation in Exercise Questionnaire (BREQ-2) motivasi intrinsik dalam pendidikan jasmani.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban Sangat Tidak setuju, Tidak Setuju, Cukup tidak Setuju, Cukup Setuju, Setuju dan Sangat setuju.

Tabel 3.3
Kisi kisi angket

Variabel	Faktor	Indikator
Hubungan persepsi tanggung jawab pribadi dan sosial dengan motivasi intrinsik siswa kelas XI di SMAN 1 Cikampek	Tanggung Jawab sosial	1. Rasa hormat (3 butir) 2. Peduli dan membantu (4 butir)
	Tanggung Jawab pribadi	1. Usaha (4 butir) 2. Pengarahan diri (3 butir)
	Motivasi	1. Motivasi intrinsic (4 butir)

Fadilah Khairunisa, 2022
HUBUNGAN PERSEPSI TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI INTRINSIK SISWA KELAS XI DALAM PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1 CIKAMPEK

4. Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 135) uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun benar-benar instrumen yang baik. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Responden yang digunakan adalah 50 responden kelas XI. Digunakan 50 responden karena Menurut Gay L R ., et al (2009) untuk uji validitas penelitian korelasional membutuhkan responden minimal 30 orang, apabila nilai validitasnya rendah maka jumlah responden perlu ditambah untuk mendapat nilai validitas yang lebih tinggi, maka dari itu digunakan 50 responden. Angket yang disebar yaitu angket digital atau angket yang dibuat menggunakan google form karna dalam kondisi covid 19 google form dapat memudahkan penyebaran angket tanpa bertemu langsung dengan responden.

Table 3 Means, Standard Deviations, Alpha Coefficients, and Correlation Coefficients for Subscales

	SR	PR	IM
Social responsibility (SR)	—	.64*	.33*
Personal responsibility (PR)		—	.39*
Intrinsic motivation (IM)			—
Mean	4.71	4.93	4.72
Standard deviation	.87	.80	1.08
Coefficient alpha	.79	.80	.81

* $p < .0001$.

Nilai reabilitas Angket Penelitian Terdahulu variabel X1 $0,79 > 0,6$ (Tanggung jawab sosial), Nilai reabilitas variabel X2 $0,80 > 0,6$ (Tanggung jawab pribadi), dan Nilai reabilitas variabel Y $0,81 > 0,6$ (Motivasi intrinsik).

➤ Uji Validitas

Validitas tes ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menguji validitas menggunakan rumus korelasi bagian total..

$N = 50$

$T \text{ tabel } (N-2) = (50-2) = 48 (0,284)$

$T \text{ hitung} > T \text{ tabel} = \text{Valid}$

Nilai Significan = 5%

Jika $< 0,05 = \text{Valid}$

Butir Pertanyaan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
X1	0,601	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X2	0,534	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X3	0,745	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X4	0,591	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X5	0,562	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X6	0,494	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X7	0,680	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X8	0,659	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X9	0,635	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X10	0,570	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X11	0,615	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X12	0,468	<i>Valid</i>
Significan	0,001	
X13	0,668	<i>Valid</i>
Significan	0,000	

Fadilah Khairunisa, 2022

HUBUNGAN PERSEPSI TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI INTRINSIK SISWA KELAS XI DALAM PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 1 CIKAMPEK

X14	0,335	<i>Valid</i>
Significan	0,017	

Tabel 3.4
Uji Validitas Angket PSRQ
(Fadilah 2022)

▪ **Angket Motivasi**

Butir Pertanyaan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
X1	0,940	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X2	0,952	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X3	0,905	<i>Valid</i>
Significan	0,000	
X4	0,941	<i>Valid</i>
Significan	0,000	

Tabel 3.5
Uji Validitas Angket (BREQ-2)
(Fadilah 2022)

Berdasarkan hasil uji validitas dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan valid, dan angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data sesungguhnya.

➤ **Uji Reabilitas**

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS.16 dengan rumus Alpha Cronbach, Suharsimi (Arikunto, 2007:180).

- **Angket Tanggung jawab pribadi dan sosial**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	50	100,0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,814	14

Tabel 3.6

Uji Reabilitas Angket PSRQ

- **Angket Motivasi Intrinsik**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	4

Tabel 3.7
Uji Reabilitas Angket (BREQ-2)

Dari hasil uji coba tersebut diperoleh koefisien Alpha Cronbach diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,814 dan 0,951 Oleh karena itu hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen minat siswa inidapat diterima.

Tabel 3.8
Tabel skor alternatif jawaban

	STS	TS	CTS	CS	S	SS
Skala Penilaian	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Tidak Setuju	Cukup setuju	Setuju	Sangat Setuju

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak setuju	1	6
tidak Setuju	2	5
Cukup tidak Setuju	3	4
Cukup Setuju	4	3
Setuju	5	2
Sangat setuju	6	1

3.3 Prosedur Penelitian

langkah-langkah penelitian disusun sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah dan penelitian
- 2) Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian
- 3) Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan

- 4) Melakukan studi pendahuluan
- 5) Membuat izin penelitian
- 6) Menentukan sampel penelitian
- 7) Pengambilan data
- 8) Mengolah dan menganalisis hasil penelitian
- 9) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian

3.4 Proses Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah mendapatkan data hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan uji analisis statistika yang sesuai (Menarianti 2015). Adapun langkah-langkah statistika yang digunakan untuk mengelola data-data (Abdullah, 2015).

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka dari itu analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase, karena termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2011:112).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. (Sugiyono, 2015:321).

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji asumsi klasik yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat secara signifikan. Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear. (Sugiyono, 2015:323).

4. Uji Korelasi Pearson

Analisis Uji Korelasi pearson adalah uji statistik parametrik yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dan variabel (dependent). Data yang digunakan yaitu interval dan ratio dengan persyaratan tertentu misalnya, data berdistribusi normal dan data memiliki hubungan linear. Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai taraf signifikansi 5% maka jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel, jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak atau terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. (Darajat & Abduljabar 2014).

5. Uji Multiple korelasi

Analisis multiple korelasi atau korelasi ganda merupakan analisis data untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan atau (bersama sama) dengan variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai taraf signifikansi 5% maka jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel (X) dengan variabel (Y) secara simultan, jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak atau terdapat hubungan yang signifikan antar variabel (X) dengan variabel (Y) secara simultan. (Darajat & Abduljabar 2014). Dengan tingkat hubungan nilai koefisien korelasi:

Nilai Koefisien Korelasi 0,00 – 0,19 = Hubungan Sangat Rendah

Nilai Koefisien Korelasi 0,20 – 0,39 = Hubungan Rendah

Nilai Koefisien Korelasi 0,40 – 0,59 = Hubungan Cukup

Nilai Koefisien Korelasi 0,60 – 0,79 = Hubungan Tinggi

Nilai Koefisien Korelasi 0,80 – 1,00 = Hubungan sangat Tinggi

Sugiyono (2013:250)